



KR-Surya Adi Lesmana

EMBUNG KALIAJI: Sejumlah anak memancing ikan di Embung Wonokerto atau populer dengan sebutan Embung Kaliaji di Turi Sleman. Embung ini makin ramai sebagai destinasi wisata yang menjual suasana alami khas pedesaan serta lokasi yang menarik untuk menyaksikan lava pijar Gunung Merapi.

PKS Tolak Radikalisme dan Terorisme

SEYEGAN (KR) - DPD Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Sleman, Minggu (4/4) menyelenggarakan rapat kerja daerah (Rakerda) Tahun 2021 di Desa Wisata Grogol Seyegan. Dalam rakerda itu, PKS menegaskan menolak paham radikalisme dan aksi terorisme.

Ketua DPD PKS Sleman Indra Gumilar mengaku sangat prihatin adanya aksi terorisme yang terjadi belakangan ini. Sebagai partai Islam, PKS menolak paham radikalisme dan mengutuk keras aksi terorisme.

"Penolakan pemahaman radikalisme dan aksi terorisme itu masuk dalam program kerja DPD PKS. Kami akan ikut memberikan pemahaman yang benar dan penyadaran agar tidak terjerumus dalam paham radikalisme serta aksi terorisme," kata Indra.

Di samping itu, program

kerja lainnya yaitu menargetkan 14 kader baru dan 8 kursi di DPRD Sleman atau meningkat 2 kursi dari sekarang. Untuk mencapai target tersebut, PKS akan melakukan rekrutmen kader baru secara terbuka dengan sasaran kaum milenial. Kemudian memunculkan tokoh baru untuk mendulang suara.

Ditambahkan Indra, pelaksanaan rakerda ini sengaja dilaksanakan di Desa Wisata Grogol sebagai bentuk dukungan PKS terhadap keberadaan desa wisata. Mengingat selama pan-



KR-Saifulah Nur Ichwan

Kustini memukul kentongan tanda dimulainya rakerda DPD PKS Sleman.

demi, desa wisata cukup lesu. "Kami ingin membantu membangkitkan desa wisata," tambahnya.

Sedangkan Bupati Sleman Kustini mengapresiasi PKS yang mempunyai program menolak paham radikalisme dan aksi terorisme. Apalagi aksi

terorisme sekarang ini sudah menyasar kaum milenial. "Kami berharap, PKS ikut membantu pemerintah dalam menangkal pemahaman radikalisme dan aksi terorisme. Soalnya itu dapat mengancam keamanan dan kondusivitas bangsa," katanya. (Sni)-f

JOGJA RECOVERY MARKET 2021

Perajin Sleman Kembali Bergairah



KR-Istimewa

Bupati meninjau produk UMKM peserta pameran.

SLEMAN (KR) - Pameran mebel dan kerajinan bertajuk Jogja Recovery Market 2021 dibuka Bupati Sleman Kustini di Sleman City Hall (SCH), Sabtu (3/4). Kegiatan yang diinisiasi Asosiasi Industri Permebelan dan Kerajinan Indonesia (Asmindo) DIY ini bertujuan meningkatkan kembali gairah pasar mebel dan

kerajinan di masa pandemi seperti saat ini.

Bupati menyambut baik atas digelar kegiatan pameran ini. Sebab merupakan bentuk kepedulian Asmindo DIY dalam rangka membantu para pelaku UMKM untuk bertahan di masa pandemi. Melalui pameran ini, diharapkan UMKM Sleman dapat mempro-

mosikan dan memasarkan produk-produknya.

"Saat ini di Kabupaten Sleman terdapat tidak kurang dari 68.382 UMKM. Keberadaan UMKM ini sangat penting, mengingat UMKM merupakan struktur ekonomi terkuat dalam menghadapi kondisi ekonomi yang rawan. Hal ini dikarenakan UMKM adalah sektor ekonomi yang langsung melibatkan masyarakat dan memiliki daya dukung yang kuat," jelas Bupati.

Sementara ketua panitia Ema Kartika Sari menuturkan, acara ini merupakan bentuk dukungan Asmindo terhadap program pemerintah dalam rangka pemulihan ekonomi nasional. Hal ini sesuai dengan tema yang diangkat pada pameran kali ini yaitu 'Penjaga Api Kehidupan Pascapandemi'.

"Pameran ini akan digelar selama tiga bulan, hingga 24 Juni 2021. Jumlah peserta pameran ada 45 perusahaan yang berasal dari berbagai daerah seperti Jogja, Solo, Klaten, Semarang, Jepara, dan Pekalongan," kata Ema. (Has)-f

ANTISIPASI TANAH LONGSOR

Kodim 0732/Sleman Pasang Bronjong

CANGKRINGAN (KR) - Kodim Sleman bersama masyarakat melaksanakan karya bakti pemasangan bronjong di Sungai Tepus, Padukuhan Gungan Kalurahan Wukirsari Kapanewon Cangkringan, Minggu (4/4). Kegiatan itu dalam rangka antisipasi tanah longsor.

Danramil 01/Cangkringan Kodim 0732/Sleman Kapten Inf Widada menjelaskan, kegiatan itu diikuti oleh anggota jajaran Kodim Sleman, Polri, relawan dan masyarakat setempat. Karya bakti itu memasang bronjong sepanjang 200 meter dan tinggi 3 meter.

"Pemasangan bronjong ini dilakukan untuk menanggulangi kiriman air dari atas yang bisa terjadi kapan saja. Selain itu mengantisipasi banjir akibat limpasan air yang alirannya bisa membuat longsor bantaran Sungai Tepus," jelas Danramil.

Selain pemasangan bronjong, karya bakti juga diadakan pengambilan sampah yang menyumbat alir-



KR-Istimewa

Anggota Kodim bersama Polri dan masyarakat memasang bronjong.

an sungai. Hal itu untuk mengantisipasi bencana banjir. "Sampah yang ada di sekitar sungai diambil. Supaya tidak ada penyumbatan aliran yang dapat menyebabkan banjir," terangnya.

Lurah Wukirsari Handung Tri

Rahmawan menyambut positif karya bakti pemasangan bronjong di Sungai Tepus. Harapannya tidak terjadi longsor di bantaran sungai ketika banjir. "Kami sangat terima kasih kepada TNI-Polri, relawan dan masyarakat," ujarnya. (Sni)-f

Besok, UNRIYO Gelar Wisuda ke-22



KR-Istimewa

Mahasiswa menjalani tes GeNose di Kampus II UNRIYO sebagai salah satu syarat mengikuti wisuda.

SETELAH tertunda cukup lama akibat pandemi Covid-19, akhirnya Universitas Respati Yogyakarta (UNRIYO) akan melaksanakan wisuda bagi 614 calon wisudawan lulusan Diploma dan Sarjana, Selasa (6/3) besok. Wisuda dilaksanakan di Ballroom Indraprasta Sahid Jaya Hotel and Covention Babarsari dengan protokol kesehatan yang ketat. Wisuda juga digelar secara daring melalui aplikasi Zoom dan dapat diakses langsung dari channel YouTube <http://bit.ly/WisudaUNRIYO>.

Penanggungjawab pelaksana wisuda UNRIYO tahun 2021, Dr. Fransiska Lanni MS menyampaikan, pelaksanaan wisuda daring bertujuan untuk mendukung program pemerintah dalam mengatasi pandemi. Tujuannya agar tidak terjadi kerumunan yang berpotensi menjadi kluster penularan baru.

"Selain itu karena sebagian calon wisudawan juga pulang ke daerah masing-masing dan bekerja atau halangan tertentu, sehingga tidak memungkinkan mereka untuk mengikuti prosesi wisuda luring," kata Fransiska Lanni yang juga Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemasasiswaan.

Ketua Panitia Sri Hasta Mulyani SKom MKom menambahkan, jaringan dan dukungan IT juga telah disiapkan agar acara wisuda dapat diakses secara baik oleh para calon wisudawan daring maupun keluarga wisudawan. Kepada semua calon wisudawan daring, panitia sejak sebulan lalu telah mengirimkan paket busana dan atribut resmi wisuda seperti toga, jubah, samir hingga buku panduan yang nantinya digunakan saat prosesi wisuda agar tetap berjalan khidmat.

"Sebelum hari H, semua calon peserta wisuda, panitia dan senat akademik akan menjalani tes GeNose yang dilaksanakan bekerjasama dengan tim dari RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. Sehingga semua yang hadir dalam prosesi acara wisuda luring telah dipastikan negatif Covid-19," kata Sri Hasta Mulyani.

Prosesi wisuda hanya akan dilakukan pada perwakilan wisudawan terbaik dari 13 program studi yang diikuti secara simbolis oleh para wisudawan lainnya. Panitia dan tamu undangan juga sangat dibatasi, sehingga beberapa sambutan telah disiapkan dalam bentuk rekaman. (*)-f

Sendangrejo, Kalurahan Tangguh Bencana

MINGGIR (KR) - Kalurahan Sendangrejo Kapanewon Minggir dikukuhkan sebagai Kalurahan Tangguh Bencana (Kaltana), Sabtu (3/4). Pengukuhan dilakukan oleh Kepala Pelaksana BPBD DIY Biwara

Yuswantana dan diawali dengan gladi posko penanggulangan bencana angin kencang.

Biwara menjelaskan, Kalurahan Sendangrejo menjadi Kaltana ke 263 yang dibentuk di seluruh

DIY. Total di DIY terdapat 301 desa atau kalurahan yang rawan bencana. "Dalam situasi normal, gladi penanggulangan bencana ini melibatkan ratusan warga masyarakat. Namun dalam situasi pandemi gladi ini harus mentaati peraturan dan penerapan protokol kesehatan yang ada," jelasnya.

Sementara Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa yang turut hadir dalam acara tersebut menyampaikan, gladi posko penanggulangan bencana ini merupakan salah satu upaya untuk melakukan persiapan dalam menghadapi terjadinya bencana alam di Kalurahan Sendangrejo. (Has)-f



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa menyerahkan SK Kalurahan Tangguh Bencana.



Mewujudkan Sleman Sebagai Rumah Bersama

SLEMAN (KR) - Sleman sebagai rumah bersama merupakan visi misi Bupati dan Wakil Bupati yang perlu diwujudkan. Dengan harapan nantinya pembangunan di Kabupaten Sleman merata dan masyarakat dapat mengakses pelayanan dengan baik tanpa ada perbedaan.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari PAN Ir Abdul Kadir MH mengatakan, masyarakat yang tinggal di Kabupaten Sleman terdiri dari berbagai agama, golongan dan suku. Konsep Sleman sebagai rumah bersama ini dalam rangka pemerintah memberikan pelayanan kepada masyarakat.

"Tujuan Sleman sebagai rumah bersama ini, bagaimana menyelesaikan segala permasalahan dengan baik tanpa ada perbedaan. Kemudian mengajak masyarakat untuk bergotong royong dalam mengatasi permasalahan itu," kata Abdul Kadir, Minggu (4/4).

Permasalahan yang dihadapi ini, lanjut Kadir,

Ir H Abdul Kadir MH Anggota DPRD Sleman dari PAN



KR-Saifulah Nur Ichwan

Ir Abdul Kadir MH

seperti pandemi Covid-19 yang dirasakan masyarakat. Dampak yang dialami akibat pandemi itu seperti kesehatan, ekonomi dan pendidikan. "Dalam memecahkan permasalahan ini tidak mungkin pemerintah bekerja sendiri. Tapi perlu bergotong royong dengan semua stake holder dan masyarakat untuk bersama-sama bangkit dari pandemi," ujarnya.

Di samping itu, Sleman sebagai rumah bersama juga untuk memberikan pelayanan ke masyarakat dan pembangunan

daerah yang merata. Kadir meminta eksekutif untuk memenuhi janji-janji politik Bupati dan Wakil Bupati Sleman seperti internet gratis di setiap padukuhan.

"Kami minta internet gratis di 1.212 padukuhan bisa teratasi dalam waktu 2 tahun. Soalnya internet gratis itu bisa untuk mendukung sektor pendidikan dan ekonomi karena sekarang ini sudah memasuki dunia digital atau serba online," ujar anggota DPRD dari Dapil 2 ini.

Kemudian penataan ekonomi sesuai dengan potensi dan demografi wilayah. Untuk wilayah utara bagaimana mewujudkan pertanian dan perikanan yang maju, tengah sebagai daerah urban, wilayah barat sebagai pertanian yang efektif dan efisien, serta wilayah timur sebagai ekonomi kreatif. "Bagaimana pemerintah bisa memanfaatkan potensi dan demografi wilayah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat," paparnya. (Sni)-f